

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Informasi finansial tahunan maupun bulanan merupakan sumber laporan keuangan yang menghubungkan entitas untuk melaporkan posisi keuangan kepada pemakai internal dan eksternal berdasarkan pada prinsip-prinsip akuntansi. Dalam praktiknya, terdapat 5 macam laporan keuangan yaitu laporan rugi-laba, neraca, laporan ekuitas pemilik, laporan aliran kas dan catatan atas laporan keuangan. Secara menyeluruh, laporan keuangan mencerminkan keadaan perusahaan yang memudahkan bagian yang bersangkutan dalam menilai performa entitas.

Pada dasarnya, tujuan mendirikan sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan atau disebut laba. Laba ialah nilai komersial dari bisnis yang dilakukan pada suatu perusahaan untuk periode tertentu. Perusahaan menggunakan profit untuk menambah biaya menjalankan usaha dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Cara mendapatkan laba harus ada kinerja keuangan yang bagus di suatu entitas.

Perubahan laba ialah penambahan atau pengurangan *profit* yang didapatkan dengan membandingkan entitas melalui dua tahun yang berbeda. Pentingnya menentukan perubahan laba dalam suatu perusahaan bagi manajemen dan pemilik perusahaan untuk meramalkan terjadinya kebangkrutan. Kegunaan perubahan laba adalah untuk mengukur hasil dari kemampuan perusahaan yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan tertentu. Semakin meningkatnya pertukaran *profit* suatu entitas maka kemampuan perseroan semakin bagus. Perkiraan dalam perubahan

laba dapat dilihat dari laporan finansial berdasarkan rasio keuangan. Parameter pertukaran *profit* yang dipakai dalam riset ini adalah *earn before taxes*. Pemakaian *earn before taxes* dalam parameter pertukaran *profit* supaya dapat mencegah terjadinya tarif pajak yang berbeda setiap tahunnya.

**Tabel 1. 1** Perubahan Laba pada Perusahaan *Pharmaceuticals* selama tahun 2014 -2018

KODE	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
DVLA	(0,393)	0,353	0,484	0,055	0,206
INAF	(1,123)	0,825	(2,327)	2,021	(0,555)
KAEF	0,211	0,032	0,079	0,174	0,285
KLBF	0,075	(0,016)	0,136	0,049	0,020
MERK	0,047	(0,058)	0,108	(0,805)	0,198
SIDO	(0,058)	0,021	0,123	0,084	0,273
PYFA	(0,505)	0,082	0,549	0,361	0,179
TSPC	(0,110)	(0,042)	0,017	0,035	(0,022)
SQBB	0,103	(0,098)	0,107	0,086	0,071

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan

Industri farmasi merupakan pabrik yang bertumbuh cepat dengan kemajuan pasar yang sedang berlangsung. Jumlah penduduk Indonesia yang banyak dengan kesadaran masyarakat kalau kesehatan dan pola hidup sehat itu penting dapat menjadikan kesempatan bagi perkembangan industri *Pharmaceuticals* di Indonesia. Pertumbuhan farmasi dikatakan bermula sejak pabrik Kina di Bandung didirikan pada tahun 1896. Setelah beranjak tahun 1950, penguasa mendatangkan barang farmasi ke Indonesia. Tahun itulah perusahaan lokal farmasi mulai berkembang.

Secara perhitungan angka, orang yang mengonsumsi obat semakin bertambah, tetapi secara produksi semakin menurun dikarenakan penguasa melalui LKPP memasang kualitas obat dengan sangat murah dalam brosur elektronik. Pada tahun 2015-2016 PT Kalbe Farma Tbk. mengalami perlambatan pertumbuhan hingga meraih 14,7%. Pada tahun 2016-2017 kenaikan penghasilan cuma 4,5%. PT Kimia Farma Tbk. juga merasakan keadaan yang sama. Tahun 2015-2016 kenaikan pendapatan mencapai 21,36% dan tahun berikutnya menjadi 17,8%.

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan rasio keuangan dalam mengetahui keterkaitannya terhadap perubahan laba. Diantaranya ialah penelitian dari (Riana & Diyani, 2016) dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Industri Farmasi Studi Kasus pada BEI Tahun 2011-2014” Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara individual cuma variabel *Total Assets Turnover* saja yang memiliki pengaruh dalam memprediksi perubahan laba, sedangkan secara bersamaan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas memiliki pengaruh dalam memprediksi perubahan laba.

Dari hasil pengukuran jawaban sementara, didapatkan kesimpulan bahwa *Current Ratio* dan *Debt Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan profit. *Total Assets Turnover* tidak mempengaruhi terhadap perubahan laba. *Return on Assets* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba merupakan penelitian dari (Gustina & Wijayanto, 2015) dengan menggunakan sampel dari industri manufaktur dan judul jurnalnya adalah “Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba.”

Peneliti (Pangkong et al., 2017) dengan jurnalnya yang berjudul “Dampak Rasio Aktivitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Perubahan Laba Berbasis *Fair Value* dengan Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” mengatakan bahwa TATO memiliki pengaruh terhadap perubahan laba berbasis *fair value* pada perusahaan sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang tercantum di BEI sedangkan CR tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan laba karena entitas tidak memanfaatkan aset lancar dengan baik.

Peneliti dari (Handayani & Nugroho, 2018) yang menggunakan sampel berjumlah sebelas perusahaan makanan dan minuman membuktikan bahwa secara parsial CAR, DER dan NPM memiliki pengaruh terhadap perubahan laba, secara bersamaan CAR, DER, TATO dan NPM memiliki pengaruh terhadap perubahan laba.

Peneliti (Ifada & Puspitasari, 2016) dalam jurnalnya berjudul “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba” mengatakan rasio lancar dan rasio utang terhadap aset memiliki pengaruh negatif dan bersignifikan pada perubahan laba, rasio utang terhadap ekuitas tidak berpengaruh pada perubahan laba, perputaran total aset memiliki pengaruh positif pada perubahan laba, dan margin laba kotor memiliki pengaruh positif dan bersignifikan pada perubahan laba dengan sampel pada industri manufaktur yang tercantum di BEI.

Banyaknya perusahaan farmasi di Indonesia dapat memicu terjadinya persaingan yang sangat ketat. Jumlah perusahaan farmasi di Indonesia sekarang ini lebih dari 200 perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan farmasi saling

berlomba untuk mampu mengembangkan dan bisa muncul pangsa pasar diluar negeri. Keadaan perekonomian yang tidak sehat mengakibatkan kenaikan atau penurunan laba pada industri farmasi. Menurut (Purba, 2015), Pesatnya persaingan dalam dunia bisnis muncul pemicu yang kuat bagi setiap entitas untuk menunjukkan kinerja yang baik, karena baik atau buruk suatu kinerja perusahaan akan berpengaruh pada nilai pasar dan memikat selera investor untuk menanam investasi dari entitas tersebut.

Dalam penelitian inilah, penulis ingin meneliti perubahan laba pada perusahaan yang ada di industri Pharmaceuticals yaitu Darya-Varia Laboratoria Tbk., IndoFarma (persero) Tbk., Kimia Farma (persero) Tbk., Kable Farma Tbk., Merck Tbk., Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk., Pyridam Farma Tbk Tempo Scan Pacific Tbk, Taisho Pharmaceutical Indonesia. Rasio keuangan yang dipakai dalam riset adalah rasio likuiditas dengan menggunakan Rasio lancar atau disebut *Current Ratio*, rasio solvabilitas dengan menggunakan rasio utang terhadap total aset yang disebut dengan *Debt to Asset Ratio* dan terakhir ialah rasio profitabilitas menggunakan yakni rasio pengembalian atas aset atau dikenal sebagai *Return on Asset*

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Laba Pada Perusahaan *Pharmaceuticals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berlandas dari latar belakang, sehingga penulis dapat mengidentifikasi *problem* yang dijadikan materi selanjutnya yakni:

1. Dengan rasio keuangan dapat mengetahui perubahan laba pada perusahaan *pharmaceutical* yang tercantum di BEI.
2. Rendahnya nilai *Current Ratio* yang dimiliki perusahaan bisa menyebabkan ketidakmudahan dalam memenuhi liabilitas lancar dengan memakai aset lancar dalam entitas.
3. Rendahnya hasil *Debt to Asset* yang dipunyai perusahaan bisa menyebabkan berkurangnya peminjaman dari kreditur.
4. Rendahnya persentase *Return on Asset* yang dipunyai dapat membuktikan bahwa perseroan tidak mampu dalam mendapatkan laba.

## 1.3 Batasan Masalah

Supaya *problem* yang diteliti mempunyai subjek dan tujuan yang pasti, maka penulis memaparkan batasan masalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas yang dipakai dalam riset, yakni:
  - 1) Rasio Likuiditas diproaksikan oleh rasio lancar atau *Current Ratio*
  - 2) Rasio Solvabilitas diproaksikan oleh rasio liabilitas terhadap aset atau *Debt to Asset Ratio*.
  - 3) Rasio Profitabilitas diproaksikan oleh rasio pengembalian atas aset atau *Return on Asset*

- b. Perseroan yang dijadikan sampel ialah entitas *pharmaceuticals* yang mempublikasikan laporan keuangan tahunannya yang sudah diaudit dari 2014-2018.
- c. Laba disini yang dimaksud adalah Perubahan Laba

#### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Apakah *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap Perubahan Laba di Perusahaan *Pharmaceuticals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
2. Apakah *Debt to Asset* memiliki pengaruh terhadap Perubahan Laba di Perusahaan *Pharmaceuticals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
3. Apakah *Return on Asset* memiliki pengaruh terhadap Perubahan Laba di Perusahaan *Pharmaceuticals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
4. Apakah *Current Ratio*, *Debt to Asset* dan *Return on Asset* dengan bersamaan berpengaruh terhadap Perubahan Laba di Perusahaan *Pharmaceuticals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Misi yang ingin dituju dalam penulisan karya ilmiah ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apakah *Current Ratio* pengaruh terhadap Perubahan Laba di Perusahaan *Pharmaceuticals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

2. Untuk menganalisis apakah *Debt to Asset* pengaruh terhadap Perubahan Laba di Perusahaan *Pharmaceuticals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
3. Untuk menganalisis apakah *Return on Asset* pengaruh terhadap Perubahan Laba di Perusahaan *Pharmaceuticals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
4. Untuk menganalisis apakah *Current Ratio*, *Debt to Asset* dan *Return on Asset* dengan bersamaan memiliki pengaruh terhadap Perubahan Laba di perusahaan *Pharmaceuticals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritisnya ialah supaya dapat memberikan bantuan dengan ajaran ilmu pengetahuan ekonomi tentang pengaruh rasio keuangan terhadap Perubahan Laba serta boleh dipakai untuk dasar pertambahan penelitian terdahulu yang berkenaan dengan rasio keuangan oleh peneliti selanjutnya.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi penulis

Penulis dapat menambahkan wawasan lebih tentang rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas dalam mempengaruhi perubahan laba di perseroan *pharmaceuticals* yang tercantum di BEI.

2. Bagi mahasiswa lain

Mahasiswa dapat menggunakannya sebagai materi pembelajaran tentang rasio keuangan.

3. Bagi peneliti berikutnya

Peneliti berikutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi atau sumber dalam melakukan penelitian berikutnya mengenai rasio keuangan terhadap perubahan laba.

4. Bagi Manajemen

Manajemen bisa menggunakannya sebagai petunjuk dalam pengambilan kebijakan berdasar dari hasil riset yang berhubungan dengan rasio likuiditas, rasio solvabilitas serta rasio profitabilitas.

5. Bagi Investor

Investor juga melihat dari hasil penelitian yaitu sebagai informasi sebelum melakukan investasi tentang pengaruhnya rasio likuisitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas terhadap perubahan laba pada entitas *pharmaceuticals*.